

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Analisis sebuah pendekatan pembelajaran yang didasarkan pada Al-Qur'an, adalah sesuatu yang mutlak adanya. Selain itu, fakta bahwa metode pembelajaran di Indonesia saat ini berkembang dengan sangat cepat menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat akan pentingnya mengaji dan menelaah kitab suci Al-Qur'an semakin meningkat dan terus dikembangkan.

Oleh karena itu, pendekatan atau teknik yang sesuai dengan situasi saat ini diperlukan. Nurdin Usman mengatakan, analisis berarti aktivitas, aksi, tindakan, atau keberadaan mekanisme sistem. Bukan hanya aktivitas, analisis adalah kegiatan yang direncanakan dan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu.¹

Ada peran dan tanggung jawab yang harus dipenuhi dalam suatu pendidikan, baik sebagai guru maupun pendidik. Metode pembelajaran sangat penting bagi seorang pendidik untuk mencapai tujuan sekolah. Salah satu upaya dalam strategi pembelajaran Al-Qur'an adalah proses memilih

¹ Azis Rizalludin, "Analisis Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahsin dan Tahfiz Al-Quran" (1 November 2019)

pendekatan, metode, teknik, dan prosedur pembelajaran untuk mencapai hasil yang baik.²

Ashim Yahya mengatakan, tajwid dan tahsin memiliki persamaan pengertian secara bahasa yakni membaguskan atau memperbaiki.³ Sangat disarankan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil setelah Anda mahir membacanya dengan baik atau tahsin.⁴

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan, guru dapat menggunakan metode pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran dengan cara sistematis.⁵

Singkatnya, metode pembelajaran adalah cara guru mengajarkan pelajaran kepada siswanya baik secara kelompok maupun individu. Metode tahsin berasal dari dua suku kata yaitu metode dan tahsin. Metode berasal dari bahasa Yunani metode yang berarti melalui atau melewati sedangkan hodos berarti jalan atau cara.

Metode adalah proses yang digunakan untuk mencapai tujuan.⁶ Metode tahsin, yang berfokus pada makhrarijul huruf (tempat keluar

² Rahmadi Ali, "Efektivitas Metode Qiroati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Siswa Sdit Bunayya Medan," *Jurnal Penelitian Pendidikan Sosial Humaniora* 2, No. 1 (2017): 179–86.

³ Suwarno, *Tuntunan Tahsin Al-Qu'ran*, (Yogyakarta : Deepublish 2016), h.1

⁴ Fihtiyah Mahdani, Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadits*. Vol. 2, No. 2 (2020). pp 147-180. DOI: <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>

⁵ Siti Maesaroh, Peranan Metode Pembelajaran terhadap Minat dan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Kependidikan* Vol. 1, No. 1 (2013). pp 154-156. DOI: <https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.536>

masuknya huruf) dan ilmu tajwid, dilakukan oleh guru secara langsung dan berhadapan.⁷ Karena dengan cara ini, seorang guru dapat memeriksa makharijul huruf siswa apakah sesuai dengan hukum kaidah. Metode tahsin adalah metode yang bertujuan untuk memperbaiki atau memperindah bacaan al-qur'an sehingga sesuai dengan bacaan Rasulullah SAW, yakni mengeluarkan huruf dari makhrajnya, memenuhi sifatnya dan selalu memperhatikan hukum bacaannya sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.

Didalam pembelajarannya terdapat praktek penyebutan makharijul huruf ataupun sifat huruf secara per orang atau per kelompok agar kita dapat mengetahui seberapa betul sudah dalam penyebutan makharijul huruf ataupun sifatul huruf yang telah dilakukan secara praktek.⁸

Tajwid juga disebut sebagai ilmu Tajwid. Memahami tempat keluarnya huruf dengan menyertakan hak dan mustahaknya. Pengertian ini berdasarkan pemahaman diatas dapat disimpulkan bahwa metode tahsin bertujuan untuk memberikan pengajaran atau pendidikan Al-Qur'an melalui

⁶ Endin M., Ahmad Daudin., Imam Ikhsan Nurkholis & Wahyudin Ismail. Tahsin Al-Qur'an untuk Orang Dewasa dalam Perspektif Islam. Jurnal Pendidikan Luar Sekolah. Vol. 14, No. 1 (2020). pp 26-31. DOI: <http://dx.doi.org/10.32832/jpls.v14i1.3216>

⁷ Erliani Siagi & Zailani Zailan, Metode Tahsin dalam Memperbaiki Bacaan Al-Qur'an. Ar-Rasyid: Jurnal Pendidikan Agama Islam. Vol.1, No.2 (2021). pp 114-120. DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2F10.30596%2Farrasyid.v1i2.8743>

⁸ Ahmad Syauqi, "Efektifitas Metode Pembelajaran Qiraati (Studi Kasus Siswa Kelas V MI Darul Muttaqin Jakarta)," 29 Juni 2018, <https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/40091>.

kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan cara yang benar dan baik sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Metode ini juga membantu siswa untuk membuat hubungan khusus dengan guru saat mereka membaca dan menghafal Al-quran. Siswa tidak hanya menerima bimbingan dan arahan cara membaca dan menghafal, tetapi mereka juga dapat diinformasikan tentang perkembangan kemampuan mereka.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ka Zami selaku instruktur tahsin di SMKN 1 Pandeglang pada bulan maret 2024, peneliti mendapatkan beberapa poin yang menjadi permasalahan.

Pertama, program tahsin di SMKN 1 Pandeglang kurang efektif dikarenakan kurangnya instruktur tahsin di SMKN 1 Pandeglang yang menyebabkan siswa sulit untuk mempraktikan bacaan Al-Qur'an.⁹

Kedua, kurangnya waktu dalam pelaksanaan program tahsin yang hanya dilaksanakan pada hari Selasa sore, sehingga siswa merasa kurang memahami materi yang disampaikan.

Dari beberapa penemuan tersebut, peneliti membuat proposal dengan judul “ **Analisis Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Bacaan Al-Quran Siswa di SMKN 1 Pandeglang (Studi kasus di SMKN 1 Pandeglang)**”

⁹ Zami, hasil wawancara oleh Devia Aini Nur Syiffa. Serang, 10 Maret 2024 pada pukul 08.16

B. Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah yang timbul dilihat dari beberapa aspek :

1. Ditemukan peserta didik yang belum mampu membaca al-quran dengan baik dan tidak sesuai kaidah ilmu tajwidnya.
2. Pelaksanaan metode tahsin belum efektif di SMKN 1 Pandeglang

2. Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih komprehensif dan tidak melebar kemana-mana, maka dalam penulis perlu membatasi permasalahan yang akan dibahas. Yakni, Analisis Metode Tahsin Terhadap Kemampuan Baca Tulis Quran (studi kasus di SMKN 1 Pandeglang)

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, penulis mengajukan beberapa rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana metode tahsin di SMKN 1 Pandeglang ?
2. Bagaimana kemampuan baca Al-Quran siswa di SMKN 1 Pandeglang?
3. Bagaimana penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan baca Al- quran di SMKN 1 Pandeglang ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana metode tahsin di SMKN 1 Pandeglang.
2. Untuk mengetahui kemampuan baca Al-Quran siswa di SMKN 1 Pandeglang
3. Menentukan penerapan metode tahsin untuk meningkatkan kemampuan baca Al- quran di SMKN 1 Pandeglang.

D. Manfaat Penelittian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah disebutkan sebelumnya, secara akademis harapan penelitian ini adalah sebagai berikut :

a) Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu, serta berwawasan luas terutama pada pengembangan kemampuan bacaan quran

b) Secara Praktis

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan keilmuan yang bermanfaat terkait analisis metode tahsin terhadap kemampuan baca tulis quran siswa.

2. Bagi Pengguna

Dapat memotivasi para pembaca Al-quran agar lebih giat lagi untuk mempelajari ilmu tajwid beserta makhrojnya.

3. Bagi Pendidik

Dapat dijadikan sebagai pedoman pendidik dalam meningkatkan gaya belajar siswa.

4. Bagi Peserta Didik

Siswa akan terkesan dengan belajar menggunakan metode tahsin.

5. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai upaya terhadap mutu dan kualitas serta hasil pelaksanaan pembelajaran bagi peserta didik pada lingkup keluarga ,sekolah, dan masyarakat.

E. Sistematika pembahasan

Adapun dalam sistematika pembahasan ini, penulis membagi pembahasan menjadi lima bab, masing-masing bab mempunyai spesifikasi pembahasan mengenai topik-topik tertentu, antara lain sebagai berikut :

Bab I berisi pendahuluan, yang berisi tentang permasalahan yang melatarbelakangi penulisan skripsi ini. Kemudian permasalahan yang penulis uraikan diidentifikasi dan dirumuskan serta diberikan batasan agar penulisan skripsi ini terarah dan sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Penulis juga

mencantumkan tinjauan pustaka yang berisi tentang beberapa pembahasan yang satu tema dengan penulisan skripsi ini dengan tujuan untuk menghindari adanya persamaan antara skripsi dengan karya ilmiah yang lain. Selain itu, demi tercapainya tujuan signifikansi skripsi ini, diperlukan metodologi penulisan yang sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah.

Bab II berisi tentang kajian pustaka berisi tentang sumber bacaan yang pernah di baca dan dianalisis menjadi landasan pada saat merumuskan kajian teori dan kerangka pemikiran yang menggambarkan pemikiran peneliti dalam merumuskan penelitian untuk menemukan jawaban dari masalah yang di teliti.

Bab III berisi tentang metode penelitan dan sitematika penulisan yang di gunakan pada skripsi ini.

Bab IV yang merupakan pembahasan inti dari penelitian yang penulis lakukan, yaitu mengetahui bagaimana metode tahsin yang dilakukan untuk memperbaiki atau memperindah bacaan Al-qur'an sehingga bacaan kita sesuai dengan bacaan Rasullah SAW, yakni mengeluarkan huruf dari makhrajnya, memenuhi sifatnya dan selalu memperhatikan hukum bacaannya atau dengan kata lain memperindah bacaan Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid.

Bab V, pada bab ini penulis akan memaparkan kesimpulan dari hasil pembahasan yang telah dijelaskan berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan dan saran untuk melakukan riset lanjutan dari penulis juga daftar pustaka dari referensi yang di gunakan pada penulisan skripsi.